



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Agustus 2020

Halaman: 1

Omzet Mulai Naik, PKL Semringah

DESTINASI wisata Malioboro mulai banyak didatangi pengunjung. Tidak sedikit pengunjung yang datang dari luar daerah. Para pedagang kaki lima (PKL) di kawasan itu pun kini bisa *semringah*, karena omzet atau pendapatan mereka naik.

Menurut pantauan *Radar Jog-*

ja kemarin (18/8) pukul 11.30, aktivitas di Malioboro cukup padat meskipun di siang hari. Terutama di kawasan Pasar Beringharjo. Banyak pengunjung yang berlalu lalang dan membeli oleh-oleh makanan khas seperti bakpia dan sebagainya ■

► *Baca Omzet... Hal 7*

Omzet Mulai Naik, PKL Semringah

Sambungan dari hal 1

Banyak mobil pribadi yang parkir di area seberang Pasar Beringharjo. Dari pelat nomornya tampak dari beberapa daerah seperti Solo, Jawa Timur, dan sebagainya. Namun, sebagian besar dari mereka masih abai dengan arahan untuk jalan searah.

Salah seorang pengunjung Malioboro Khoirul Umam, 25, asal Jepara, mengaku ke Malioboro sekadar untuk jalan-jalan. "Saya

sebenarnya pinginnya ke Malioboro itu malam hari. Tapi karena saya melihat malam Minggu kemarin ke sini banyak banget orang, saya urungkan niat. Jadi saya baru ke sini hari ini," katanya.

Irul, sapaan akrabnya menyebutkan, dia tetap masih takut untuk datang ke suatu tempat yang banyak orang. "Apalagi sampai berkerumun. Tadi saya sempat tidak mengikuti petunjuk dan *scan barcode* juga karena tidak tahu," ungkapnya.

Sementara itu salah seorang PKL Malioboro, Imam Sukasto mengaku bersyukur karena mengalami kenaikan omzet penjualan beberapa minggu ini. "Alhamdulillah mulai ada peningkatan sedikit demi sedikit," kata penjual kaos khas Jogja itu.

Dia menyebutkan pada Sabtu (16/8) mendapatkan omzet sekitar Rp 1,7 juta. Kemudian Senin (17/8) Rp 1,2 juta semalam. "Ya tidak pasti, tetapi seminggu ini ada peningkatan. Dibandingkan

sebelumnya kadang Rp 300 ribu sampai Rp 500 ribu per hari, kadang tidak dapat," ungkapnya.

Saat pandemi, dia berjualan mulai dari pagi sampai pukul 20.00 atau pukul 21.00. Sebelum pandemi biasanya hingga pukul 23.00. Dia berjualan di Malioboro bagian barat sudah sejak sekitar dua tahun lalu. "Kalau sebelum pandemi per hari bisa Rp 2,5 juta sampai Rp 3 juta. Kalau tanggal merah, hari-hari besar begitu bisa lebih," sebutnya. (cr1/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005